

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Minyak nabati adalah minyak yang berasal dari tumbuh – tumbuhan. Minyak yang digunakan sebagai penambah cita rasa makanan, sebagai minyak goreng, ada yang digunakan sebagai bahan polimer atau cat pada sebuah industri dan sebagian mempunyai bau khas dan digunakan untuk kosmetik dan pengobatan.

Praktikum proses pembuatan lem tembak dari gliserol minyak kacang tanah. Minyak kacang tanah diperoleh dengan *screw press*. Minyak kacang tanah di analisa nilai viskositas dan densitas. Nilai viskositas berturut-turut 165,3 Cp; 166,3 Cp; 166,8 Cp; 168,2 CP; 166,82 CP, sedangkan nilai densitas 0,8852 gr/ml; 0,9012 gr/ml; 0,9232 gr/ml, 0,9352 gr/ml, 0,9372 gr/ml. Minyak kacang tanah juga dihitung rendemennya, diperoleh hasil berturut-turut 8,04%, 8,2%, 8,36%, 12,06%, 12,56%. Dari ketiga variabel lem tembak sesuai dengan produk di pasaran yaitu karena warnanya coklat muda dan bau saat dilelehkan seperti lem tembak pada umumnya.

Grafik hubungan suhu dan volume minyak didapat hubungan grafik yang linear, yaitu semakin tinggi suhu pengepresan maka hasil minyak yang didapat juga semakin banyak dengan nilai a 1,03 sudah menunjukkan hampir maksimal karena penyimpangan hanya 0,03 saja.

7.2 Saran

- Alat *srew press* harusnya dilengkapi tempat untuk penampungan rendemen dan ampas yang dihasilkan.
- Desain alat harusnya lebih simpel seperti pencucian alat yang masih bongkar pasang alat yang membutuhkan waktu lama.
- Alat screw press seharusnya menghasilkan minyak yang lebih murni supaya tidak membutuhkan tenaga dan waktu untuk pemurnian dengan *centrifugal*.